

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan mengenai pola dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, metode analisis data dan prosedur penelitian.

A. Pola dan Jenis Penelitian

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola penelitian deskriptif. Pola ini berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2003), hal.157

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), hal.105

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Yakni pendekatan *quasi experiment* atau biasa dikenal dengan sebutan eksperimen semu. *Quasi experiment* digunakan dalam penelitian dikarenakan penelitian ini memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan di dalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami.⁴

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya.⁵ Dalam penelitian populasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang di ambil yaitu para remaja laki-laki dan perempuan yang bertempat tinggal di Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Elemen-elemen anggota sampel merupakan anggota dari mana sampel tersebut diambil.⁶ Sampel juga diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal.14

⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 112

⁵ Supranto, *Teknik Sampling*,(Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2007) hal.8

⁶ *Ibid...*, hal. 9

pengambilan sampel haruslah *representative* artinya sampel haruslah sesuai dengan populasi yang diambil.

Sampel yang di ambil yaitu 30 remaja yang bertempat tinggal di Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Tehnik Sampel

Teknik sampel dalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁷ Dalam pemilihan sampel yang perlu diperhatikan adalah sampel yang diambil haruslah memiliki karakteristik yang sama.

Tehnik dalam pengambilan sampel di bagi menjadi dua kelompok berdasarkan pendekatan probalitas atau tidak yakni: *probabality random sampling dan non-probabality random sampling*, setiap unit dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk di ambil sebagai sampel sehingga karakteristik populasi dapat di representasikan sampel cukup kuat. Sedang pada *non-probabality random sampling* peluang unit populasi tidak dapat di tentukan, namun dapt meminimiliasi tingkat kesulitan dan biaya pengambilan sampel.⁸

C. Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :

- a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*hal. 118

⁸ Prima Ariestonsandri, *Marketing research for beginner*,(Yogyakarta. C.V andi offset. 2006) hal 96

b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.⁹

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada.¹⁰

2. Sumber Data

Data merupakan hal terpenting dalam suatu penelitian. Dalam pengumpulan data dilakukan dalam berbagai hal diantaranya setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹¹

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.¹² Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 80

¹⁰ Ibid., hlm. 94

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....hal.193

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) hlm. 129

ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.¹³ Responden di dalam penelitian ini adalah remaja Desa Tunjung.

- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.¹⁴ Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi, karakteristik-karakteristik atau atribut yang dimanipulasi, dikontrol, diamati, atau menjadi pusat perhatian peneliti.¹⁵ Variabel juga dapat diartikan sebagai suatu gejala yang akan menjadi objek penelitian. Dalam suatu penelitian variabel dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah suatu kondisi atau karakteristik yang merupakan manipulasi atau perlakuan yang diberikan pada suatu kelompok untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan.

- b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah suatu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul/tidak muncul ketika peneliti memberikan manipulasi atau perlakuan.¹⁶ Dengan kata lain variabel terikat adalah kondisi yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas.

¹³*Ibid.*, hlm. 130

¹⁴*Ibid.*, hlm.129

¹⁵ Tatang, Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: UNESA University Press, 2010), hal.44

¹⁶ *Ibid.*..., hal.45

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu ekonomi keluarga sebagai variabel bebas (X) yang terdiri ekonomi keluarga mampu (X₁), ekonomi keluarga sedang (X₂), ekonomi keluarga kurang mampu (X₃), dan perilaku keagamaan remaja menjadi (Y)

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁸ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket, dan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mengambil foto remaja di dalam beraktifitas di lingkungannya sebagai teknik pengumpulan data dalam dokumentasi.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner sering juga di sebut angket merupakan suatu cara atau metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh orang yang di kenai atau responden. Maksud serta tujuan penelitian akan mempunyai pengaruh terhadap materi serta bentuk pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kusioner dalam kusioner(angket)

¹⁷Suharsimi ,*Prosedur...*, hlm.47

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 134

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 81

pada dasarnya banyak di dapati adanya dua bagian yang pokok yaitu, bagian yang mengandung data identitas dan bagian yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang ingin di dapatkan jawabanya. Bagian yang mengandung data identitas yaitu bagian yang mengandung informasi yang berkaitan dengan data kenal diri dari yang di kenai konsioner, misal nama, ummur, jenis kelamin dan sebagainya yang sesuai dengan apa yang akan di bahas dengan penelitian, sedangkan bagian yang mengandung pertanyaan-pertanyaan yang ingin di peroleh jawaban, dapat untuk mengungkap fakta dan atau pendapat dari reponden. .²⁰

E. Instrument Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²¹ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan benda – benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya data-data yang berasal dari orang tua, masyarakat dan keterangan dari lingkungan remaja bergaul.

b. Pedoman Angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor Ekonomi Keluarga dan Perilaku Remaja. Pada penyusunan angket peneliti membuat kisi-kisi dan pedoman penskoran yang dapat dilihat pada lampiran. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian maka instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur harus terpercaya. Suatu alat ukur

²⁰ walgito, *Psikologi Sosial* hal 35

²¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hal. 134

dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberkan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel.²²

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instruen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.²³ Untuk menguji tiap butir instrumen dikatakan valid atau tidak valid akan dilakukan pengujian daya beda butir yaitu analisis butir dari kesenjangan butir dengan skor total. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment* yang penghitungan nilai korelasi dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

Adapun rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi X dan Y

N : jumlah responden

X : skor masing-masing butir

Y : skor total

²² Muhammad Saifullah Muhyidin, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Matematika Pada Siswa-siswi Kelas XI MAN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 62

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

XY : hasil perkalian variabel X dan variabel Y

Uji validitas instrumen pada penelitian ini dibantu oleh program SPSS. 16, berdasarkan uji validitas ada beberapa pernyataan yang tidak bisa digunakan penelitian karena tidak valid. Selanjutnya yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah pernyataan yang valid sehingga jumlah item pernyataan untuk angket ekonomi keluarga 15 pernyataan. Sedangkan Perilaku keagamaan remaja 10 pernyataan.

Hasil uji validitas instrumen angket dengan SPSS. 16 dapat dilihat pada lampiran.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁴ Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Keterangan:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

Berasarkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,876 untuk Ekonomi Keluarga, dan 0,883 untuk perilaku remaja. Sehingga kedua angket tersebut reliabel.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.221

Hasil uji reliabilitas instrumen angket dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap pengolahan data.²⁵

Secara garis besar Suharsimi Arikunto menyatakan pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:²⁶

1. Persiapan, meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data, dan mengecek macam isian data.
2. Tabulasi, meliputi kegiatan memberikan skor (*skorig*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumusan-rumusan atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat statistik bersifat kuantitatif, Teknik analisis data kuantitatif disebut juga dengan analisis statistik. Analisis statistik adalah metode untuk mengorganisasi dan menganalisa data kuantitatif atau yang diperlukan sebagai data kuantitatif.²⁷ Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas). Adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan

²⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 184

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 278-281

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu), hal. 31

hasilnya diberlakukan untuk populasi.²⁸Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris.²⁹Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan data yang dianalisis dalam skala interval.

Statistik parametris memerlukan banyak asumsi, asumsi utamanya adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.³⁰Sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitas dan linieritasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk menguji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Yang dimaksud uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.³¹

Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadratn sebagai berikut:³²

Keterangan
$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)hal. 209

²⁹ *Ibid.*, hal. 210

³⁰ *Ibid.*, hal. 211

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 301

³²*Ibid.*..., hal. 102

x^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_0 : frekwensi yang ada (frekwensi observasi)

f_h : frekwensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

Setelah harga chi-kwadrat diketahui selanjutnya harga chi-kwadrat akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel, apabila harga harga chi-kwadrat tabel lebih besar dari pada chi-kwadrat hitung maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.³³ Untuk menguji linieritas dari suatu distribusi data, maka ditentukan terlebih dahulu rasio F. Menghitung rasio F.³⁴

$$F = \frac{RK_{tc}}{RK_g} RK_{tc} = \frac{JK_{tc}}{db_{tc}} RK_g = \frac{JK_g}{db_g}$$

Keterangan:

RK_{tc} : jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan

RK_g : galat

JK_{tc} : ketidakcocokan

JK_g : galat/kesalahan

³³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian pendidikan psikologi dan pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang) hal. 180

³⁴*Ibid...*, hal. 184

db_{tc} : ketidakcocokan

db_g : derajat kebebasan galat

Pada uji linieritas yang diharapkan adalah harga F empirik lebih kecil dari pada F teorik, yang artinya dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier, dan apabila F empirik lebih besar dari F teorik maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier.³⁵ Untuk mempermudah perhitungan uji linieritas dan normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0

c. Uji Asumsi klasik

1. Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau variabel independen dalam suatu model. Kemiripan akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIP yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

2. Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada variabel tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksinya ada

³⁵*Ibid.*, hal. 180

tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat di lihat pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi Heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik tidak berpola. Untuk menguji Heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan progam komputer *SPSS 16.0 for window*.

D. Analisis Data dengan uji-t (Tes)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapat digunakan rumus uji – t (Tes) tentang perbedaan. Teknik t-test (disebut juga *t-score*, *t-ratio*, *t-technique*, *student-t*) adalah tehnik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Bentuk rumus t-test adalah sebagai berikut:

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \quad SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2$$

Dengan,

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu sampel 2

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasar signifikansi:

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$

E. Analisis Regresi Linier berganda

Anareg dua prediktor adalah suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua prediktor atau lebih dengan variabel kriterium (Y).³⁶

Persamaan regresi untuk menyelesaikan anareg berganda adalah sebagai berikut:³⁷

$$Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$$

Keterangan:

- Y : kriterium
 X_1, X_2 dan X_3 : prediktor 1, 2 dan 3
 a : intersep
 b dan c : koefisien regresi

³⁶ Winarsunu, *Penelitian dalam...*, hal. 94

³⁷ *Ibid.*, hal. 194